

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS
KELAS X PARIWISATA DI SMKN 4 BANDAR LAMPUNG**

Juni Hartiwi¹, Nila Sari Dewi², Sri Sutiwi³, Desti Nurdianti⁴, Astirini Swarastuti⁵
¹²³⁴⁵ITBA Dian Cipta Cendikia

¹juni_marvel@yahoo.com, ²nilasaridewiieg@gmail.com, ³tiwisrisutiwi@gmail.com,
⁴dian@dcc.ac.id, ⁵astirini90@gmail.com

Abstrak: Penguasaan bahasa asing merupakan hal penting di era globalisasi seperti saat ini. Bahasa merupakan alat komunikasi dan sarana untuk menyebarkan informasi. Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan yang dipilih dan digunakan oleh pembelajar untuk mencapai pemahaman dan tujuan dari suatu materi. Demikian juga dalam belajar bahasa Inggris, pembelajar atau peserta didik harus memiliki strategi atau cara tentang bagaimana belajar bahasa secara efektif dan efisien. Kesempatan siswa berbicara sangat diperlukan, dukungan guru bahasa Inggris berperan menciptakan lingkungan kelas komunikatif yang riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna bisa meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Media adalah sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Secara umum, media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan pada siswa siswi kelas X jurusan pariwisata di SMKN 4 Bandar Lampung sebagai bekal kemampuan berbahasa yang dapat digunakan dalam ruang lingkup pariwisata.

Kata kunci: Keterampilan berbicara, media, pariwisata

***Abstract:** Mastery of foreign languages is important in the current era of globalization. Language is a means of communication and a means of disseminating information. Learning strategies are activity steps that are selected and used by learners to achieve understanding and objectives of a material. Likewise in learning English, learners or students must have a strategy or method on how to learn language effectively and efficiently. The opportunity for students to speak really needs the support of an English teacher who creates a classroom environment that can communicate in real terms, authentic activities and meaningful assignments can increase the use of spoken language. Media is a means to channel the messages conveyed by the communicator to the communicant. In general, the medium used in communication is language. This Community Service activity is aimed at class X students majoring in tourism at SMKN 4 Bandar Lampung as a provision for language skills that can be used in the scope of tourism.*

***Keywords:** speaking skill, media, tourism*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing merupakan hal penting di era globalisasi seperti saat ini. Bahasa merupakan alat komunikasi

dan sarana untuk menyebarkan informasi. Menguasai bahasa asing berarti memperluas kesempatan untuk bisa berinteraksi dan mendapatkan informasi

dari belahan dunia lain. Kesempatan memperoleh pengetahuan yang lebih luas pun terbuka lebar bagi orang yang paham dan bisa berbicara bahasa asing. Banyak referensi, teknologi, dan beasiswa yang bisa kita pelajari dan dapatkan dengan bahasa asing sebagai salah satu prasyarat.

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan yang dipilih dan digunakan oleh pembelajar untuk mencapai pemahaman dan tujuan dari suatu materi. Menurut Schumaker & Deshler (2006), strategi belajar merupakan sebuah pendekatan individu terhadap suatu tugas. Hal ini menyuratkan bahwa strategi belajar bersifat individual dan setiap individu yang telah mengenali strategi belajar yang tepat mampu memilih cara yang tepat dalam mempelajari hal baru, termasuk bahasa. Strategi belajar memberikan arahan dan membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap bahasa sasaran (Cohen, dkk, 1996). Berdasarkan pernyataan ini, demikian juga dalam belajar bahasa Inggris, pembelajar atau peserta didik harus memiliki strategi atau cara tentang bagaimana belajar bahasa secara efektif dan efisien.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Secara sederhana berbicara bisa didefinisikan sebagai keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Kemampuan berbicara penting dalam kehidupan manusia pada umumnya. Kemampuan berbicara yang baik dapat menunjang segala aktivitas yang ada.

Belajar pada dasarnya individual karena setiap siswa memiliki karakter sendiri-sendiri. Siswa yang cenderung tertutup kemungkinan sulit untuk mengungkapkan sesuatu secara lisan, sedangkan siswa yang cenderung terbuka

kemungkinan lebih mudah mengungkapkan sesuatu melalui media lisan (berbicara), misalnya jadi pemandu acara, pemandu diskusi, pemakalah, penceramah, akan berbeda dalam menyerap pembelajaran berbicara dibandingkan dengan siswa yang belum pernah terlihat dalam aktivitas tersebut sejalan dengan pendapat Mursel dan Nasution (1995:67), yaitu pelajaran harus individual karena setiap individu belajar menurut caranya sendiri. Oleh sebab itu, guru perlu mengetahui karakteristik siswa agar dapat dikembangkan sesuai dengan potensinya.

Berbicara (speaking) yang terdapat dalam Webster's Third New International Dictionary: "Speaking is the act of expressing idea in the words, conversation, discussion", sedangkan dalam Chambers Dictionary, definisi berbicara adalah "Speaking is face to face communication" Tarigan didalam Suhartono (2005:20) menyatakan bahwa berbicara (speaking) merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Hal ini juga didukung oleh Hariyadi dan Zamzani (Suhartono, 2005:20) yang mengatakan bahwa berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi,

Kesempatan siswa berbicara sangat diperlukan dukungan guru bahasa Inggris yang menciptakan lingkungan kelas yang bisa berkomunikasi secara riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna bisa meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Hal ini bisa terjadi saat siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas. Siswa yang mengetahui karakteristik bicaranya dapat mengembangkan strategi belajar bicara sesuai dengan potensinya.

Media adalah sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada

komunikasikan. Secara umum, media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Media dalam wujud peralatan digunakan dalam komunikasi apabila komunikannya berada di tempat yang jauh dari komunikator dan/ atau jumlahnya banyak. Kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai proses tujuan belajar itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam mengajarkan kemampuan berbicara, Nunan (2003:83) yang menyatakan bahwa pembelajar bahasa Inggris harus dibiasakan untuk (1) memproduksi pola bunyi dan bunyi ujaran bahasa Inggris, (2) menggunakan tekanan kalimat dan kata, pola intonasi, dan irama bahasa Inggris, (3) memilih kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks sosial, pendengar, dan pokok persoalannya, (4) menata pola pikir secara bermakna dan logis, (5) menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan nilai dan menyatakan pendapat, dan (6) menggunakan bahasa dengan cepat dan yakin tanpa banyak jeda.

Untuk itu, kegiatan ini untuk mengetahui lebih dalam tentang seberapa jauh penggunaan strategi belajar melalui beberapa media pembelajaran dalam pembelajaran speaking pada siswa siswi kelas X. Secara umum, media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan pada siswa siswi jurusan pariwisata sebagai bekal kemampuan berbahasa yang dapat digunakan dalam ruang lingkup pariwisata.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini adalah *Active Learning* dimana menekankan kegiatan praktek pada setiap penggunaan media pembelajaran. Peserta merupakan siswa siswi kelas X Jurusan Pariwisata SMKN 4 Bandar Lampung.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 09 Juni 2023 di SMKN 4 Bandar Lampung dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Peserta amenempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Direktur ITBA Dian Cipta Cendikia
3. Penyampaian Materi
4. Tahap *Stimulus and Response*
5. Praktek berbahasa Inggris menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan yaitu:
 - a. Audio
 - b. Visual
 - c. Audio Visual
 - 1) English songs
 - 2) Short Video
 - 3) Film
6. Tanya jawab
7. Kesimpulan dan pemberian kuesioner kepada peserta sebagai evaluasi kegiatan
8. Penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "*Fun in Speaking English*". Pelatihan ini dilaksanakan di SMKN 4 Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi kelas X Jurusan Pariwisata yang berjumlah 30 orang. Peserta diajak untuk mengenal, memahami dan melakukan praktek. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah para siswa mampu melakukan pengucapan sederhana sehari-hari dengan baik.

Kesempatan siswa berbicara sangat diperlukan dukungan guru bahasa Inggris yang menciptakan lingkungan kelas yang bisa berkomunikasi secara riil, kegiatan autentik dan tugas bermakna bisa meningkatkan pemakaian bahasa lisan. Hal ini bisa terjadi saat siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas. Siswa yang mengetahui karakteristik bicaranya dapat mengembangkan strategi belajar bicara sesuai dengan potensinya.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai proses tujuan belajar itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis.

Selama proses kegiatan pelatihan, para siswa diberi motivasi untuk tidak takut melakukan kesalahan saat memulai berbahasa Inggris. Peserta diberi pemahaman tentang elemen-elemen dalam kemampuan berbicara yaitu kosakata (*vocabulary*) yang harus dimiliki setiap pembelajar bahasa. Kosakata Bahasa Inggris ini dapat berupa kata-kata dalam kegiatan sehari-hari atau tergantung ruang lingkup Bahasa Inggris khusus yg dibutuhkan atau disebut *English for Specific Purpose* (ESP). Pada tahap ini, peserta diajak bermain sembari mengingat kosa kata yang derikan melalui Metode *Silent Way*. Dalam kegiatan ini, para peserta tampak antusias mengikuti fase mengembangkan memori kosa kata ini. Elemen berikutnya adalah pengucapan (*pronunciation*), struktur bahasa (*grammar*) dan kelancaran berbahasa (*fluency*).

Pada tahapan praktek, para peserta diperkenalkan beragam media

pembelajaran untuk keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) berupa audio, visual, dawai (*gadget*), menggunakan game, media lagu, video di youtube, film-film pendek dan beragam media audio visual lainnya. Pada tahapan ini, para peserta dapat mempraktekkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris secara berpasangan (*pairs work*) dan berkelompok (*group*) sehingga bagi individu yang memiliki kemampuan berbahasa lebih rendah dapat dibantu oleh teman yang lain di dalam kelompoknya.

Berdasarkan observasi, para peserta tampak antusias selama aktifitas kelas *speaking* meskipun pada awalnya ada beberapa siswa terlihat gugup dan ragu saat akan maju untuk praktek berbahasa, namun perlahan-lahan mampu menguasai keadaan dan mengendalikan gugupnya sehingga tidak malu bertanya untuk klarifikasi maupun meminta koreksi peserta lain.

KESIMPULAN

Penggunaan beberapa media audio visual untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran harus diaplikasikan baik di dalam kelas ataupun sebagai tugas di luar kelas sebagai inovasi pembelajaran berbahasa.

Kegiatan pelatihan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga para peserta dapat mengembangkan kecerdasan berbahasa (*Linguistic Intelligence*) tanpa mereka sadari saat berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan selama pelatiha,

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, A.D and Aphek, E. 1981. *Classifying Second Language Learning, Studies in Second Language Acquisition*, New York: Newbury House.

Mursel, J and Nasution, S. 1995.

Mengajar dengan Sukses. Jakarta;
Bumi Aksara.

Schumaker, J. B., and Deshler, D. D.
2006. *Teaching Adolescents to be Strategic Learners.* In D. D. Deshler and J. B. Schumaker (Eds.),

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

